

## ABSTRAK

Prevalensi penyakit *Human Immunodeficiency Virus* (HIV) di Indonesia terutama Daerah Istimewa Yogyakarta mengalami peningkatan. Penyakit ini tidak dapat disembuhkan dan hanya dapat dikontrol dengan terapi *antiretroviral* yang diminum seumur hidup. Salah satu penentu keberhasilan terapi adalah kepatuhan minum obat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dukungan keluarga dengan kepatuhan minum obat ARV (*antiretroviral*) pada ODHA di Yayasan Victory Plus Yogyakarta. Penelitian ini dilakukan pada 30 ODHA dengan usia 20 tahun ke-atas. Uji hipotesis menggunakan teknik korelasi *product moment* dari Karl Pearson. Hasil dari analisis data menunjukkan  $r_{xy} = 0,41$  ( $p < 0,05$ ) berarti ada hubungan positif yang signifikan antara dukungan keluarga dengan kepatuhan minum obat ARV, sehingga hipotesis yang diajukan dapat diterima. Koefisien determinasi ( $R^2$ ) dalam penelitian ini diperoleh = 0,169 artinya sumbangan dukungan keluarga terhadap peningkatan kepatuhan minum obat ARV sebesar 16,9%, maka dapat diketahui masih terdapat faktor lain yang turut mempengaruhi peningkatan kepatuhan minum obat ARV sebesar 83,1%. Uji tambahan dilakukan untuk mengetahui perbedaan kepatuhan berdasarkan usia dan lamanya terapi ARV dengan menggunakan uji beda *Independent Sample T-test*. Analisis data menunjukkan berdasarkan usia subjek diperoleh  $t = 0,279$  dengan  $p = 0,782$  dan berdasarkan lamanya terapi ARV diperoleh  $t = 0,777$  dengan  $p = 0,444$ . Hasil analisis tersebut menunjukkan tidak ada perbedaan yang signifikan kepatuhan minum obat berdasarkan usia dan lamanya terapi ARV.

**Kata Kunci:** Kepatuhan Minum Obat, ARV, Dukungan Keluarga, ODHA

UNIVERSITAS  
MERCU BUANA  
YOGYAKARTA

## **ABSTRACT**

*Prevalency of Human Immunodeficiency Virus (HIV) disease in Indonesia especially Special Region of Yogyakarta was increased. The disease is incurable yet it can be controlled by life-long antiretroviral therapy. One of the determining of the success of therapy is medication adherence. The research aims to identify the relation between family support with medication adherence of ARV on People with HIV/AIDS in Yayasan Victory Plus Yogyakarta. The research was conducted for 30 people with HIV/AIDS with the age is more than 20 years old. The product moment correlation technique from Karl Pearson was used to test the hypothesis. The result of the analysis shows that  $r_{xy} = 0,41$  ( $p < 0,05$ ) means there are significant positive relation between family support with medication adherence of ARV, so that the proposed hypothesis is accepted. The coefficient of determinations ( $R^2$ ) on this study is obtained = 0,169 which means the contribution of family support to the improvement of medication adherence of ARV is 16,9% , thus it can be seen that there is any other factor which influence the improvement of medication adherence of ARV of 83,1%. The additional test conducted to identify the adherence based on the age and the duration of ARV therapy by using Independent Sample T-test. The data analysis shows that based on the age of the subject obtained  $t = 0,279$  with  $p = 0,782$  and based on the duration of ARV therapy obtained  $t = 0,777$  with  $p = 0,444$ . The result of the analysis shows that there are no significant differences in medication adherence based on the age and the duration of ARV therapy.*

**Keywords:** *Medication Adherence, ARV, Family Support, People with HIV/AIDS*

U N I V E R S I T A S  
**MERCU BUANA**  
Y O G Y A K A R T A